

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tetapi pada umumnya semua manusia ingin mencapai hidup yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Manusia akan hidup bahagia jika sukses mencapai cita-cita yang diimpikannya. Kesuksesan hidup manusia dapat diindikasikan dengan berbagai macam ukuran, seperti harta yang berhasil dikumpulkan, jenjang karir atau jabatan yang dicapai, tingkatan pendidikan yang dilalui dan kontribusinya terhadap kehidupan (Meliza Silvy dan Yulianti 2013).

Dalam bidang keuangan, manusia dikatakan sukses dan mencapai kebahagiaan jika sudah mencapai kemerdekaan keuangan (*financial freedom*), dalam arti uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan kehidupan. Semua aktifitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dipandang sebagai sarana mencapai tujuan yang lebih hakiki (Silvy dan Yulianti 2013).

Pada jaman globalisasi ini masyarakat Indonesia yang sebagian besar bekerja sebagai pegawai dan buruh, kebanyakan masih kurang memahami atau memikirkan akan perencanaan keuangan yang akan datang dikarenakan dengan gaji yang masih pas-pasan dan cenderung melakukan pemborosan ketika mendapatkan gaji (Soya Sobaya,dkk 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Produk Domestik Bruto atau PDB per kapita Indonesia pada 2018 sebesar Rp 56.000.000 per tahun. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya. Menurut Edy Aprotuwiyono selaku kepala BPS banyumas pertumbuhan ekonomi di kabupaten Banyumas meningkat 4,5 %. Jumlah tersebut lebih baik daripada pertumbuhan ekonomi keseluruhan di provinsi Jawa Tengah.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto merupakan salah satu universitas ternama dan memiliki kualitas pengajaran dan mutu pendidikan yang bagus di Jawa Tengah bagian barat. Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) juga terus melengkapi dirinya dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai, tata kelola yang baik dan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya (ump.ac.id, 2017).

Berdasarkan data dari panitia penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018, jumlah mahasiswa yang masuk ke UMP tiap tahunnya terus meningkat. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa baru pada tiap tahunnya, UMP mendapatkan keuangan yang surplus sehingga anggaran belanja untuk para pegawai juga ikut meningkat yang artinya kesejahteraan pegawai juga ikut meningkat. Rektor UMP juga menyatakan telah berhasil menyetarakan gaji dosen dan karyawan setara dengan Pegawai Negeri Sipil (ump.ac.id, 2017).

Perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup, yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.

Tanpa adanya perencanaan keuangan, maka hidup yang bagi sebagian besar anggota masyarakat sudah sulit akan menjadi semakin sulit. Oleh, sebab itu perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting pada era globalisasi ini, hal tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat kebutuhan dan perekonomian yang semakin hari semakin meningkat.(Soya Sobaya,dkk 2016).

Menurut Prita Hapsari Ghozie (2014;62), perencanaan keuangan adalah sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan rencana keuangan ibaratkan sebuah *blue print* yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan. Penelitian yang menjelaskan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Sobaya, S. Dkk (2016), penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Andrew dan Linawati (2014) menyatakan sebagai individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

Menurut Thapa dan Nepal (2015:51), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar ekonomi dan konsep keuangan, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengelola sumber keuangan. Penelitian yang menjelaskan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Sobaya, S. Dkk (2016), Laily, N. (2013), Sjam, A.A. (2014), Mahdzan dan Tabiani (2013) dan Abdullah dan Chong (2014), penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Menurut Dwi Prasetia Danarjati, dkk (2013:73) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terdapat interaksi individu antara satu dengan individu lain. Keadaan masyarakat pun memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku dan sikap individu . Penelitian yang dilakukan oleh Sobaya, S. Dkk (2016), penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Amer Azlan Abdul Jamal dkk (2015) menyimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap (perilaku menabung) perencanaan keuangan.

Menurut Kotler dan Keller (2012:192), Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Penelitian yang menjelaskan gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Rika Dwi Ayu

Parmitasari dkk (2018), penelitian tersebut menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap (manajemen keuangan) perencanaan keuangan.

Pada penelitian Setyawati dan Suroso, (2016), menunjukkan bahwa dosen yang sudah menikah dan belum menikah memiliki perbedaan yang signifikan. Menurut Taft dkk (2013), orang yang sudah menikah lebih melek finansial daripada yang belum menikah. Namun pada penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda yaitu literasi keuangan dosen yang belum menikah atau duda/janda memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan dosen yang sudah menikah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan yang dimiliki oleh pegawai Universitas Muhammadiyah Purwokerto, serta bagaimana kebiasaan dan perilaku keuangan (*financial attitude dan finalcial behavior*). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sobaya, S. Dkk (2016), yang menganalisa tentang pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di UII Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu hanya terletak pada variabel gaya hidup dimana peneliti menambahkan variabel independen (gaya hidup) dan mengganti objek penelitiannya. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan,**

Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan permasalahan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap perencanaan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto?

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan penelitian yang lebih fokus kepada peneliti, maka dilakukan pembatasan masalah yang telah dirumuskan. Objek dalam penelitian adalah pegawai tetap di Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018. Variabel dalam penelitian adalah literasi keuangan, lingkungan sosial, gaya hidup dan perencanaan keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup lingkungan sekitar terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Proses peneleitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan manajemen keuangan dengan melakukan penelitian untuk mengetahui

analisis pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap peencanaan keungan.

2. Bagi Dunia Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai penelitian yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai analisis pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan.

3. Bagi Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto

a. Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mampu merencanakan keuangannya dimasa sekarang atau yang akan datang dengan memahami tentang literasi keuangan

b. Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mampu merencanakan keuangannya dimasa sekarang atau yang akan datang dengan pengaruh sosial lingkungan yang baik

c. Pegawai di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mampu merencanakan keuangannya dimasa sekarang atau yang akan datang dengan tidak terpengaruh gaya hidup lingkungan sekitar.